

Pasal 8

Oknum yang Terlibat Dalam Pelayanan

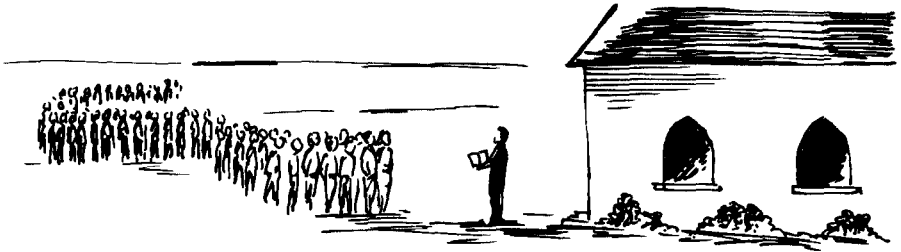
Pernah saya membaca puisi yang berbicara kepadaku tentang pentingnya pelayanan secara pribadi kepada orang lain. Puisi itu berbunyi begini:

*Kusangka aku dengar suara Allah,
Lalu kupanjat menara tertinggi;
Tetapi kudengar perintah Allah,
“Turun, Aku diam di antara manusia.”*

— Author Unknown

Pelayanan penginjilan harus dilakukan oleh umat Allah. Allah bermaksud agar pelayanan itu bersifat pribadi. Ia dapat menyuruh malaikat atau makhluk surgawi lainnya untuk melaksanakan pekerjaan-Nya di atas bumi. Malah sebaliknya, Ia memanggil saudara dan saya.

Dalam Unit yang lalu, kita melihat bagaimana gereja secara menyeluruh terlibat dalam pelayanan kepada Allah, kepada dirinya sendiri, dan kepada dunia. Sekarang kita akan melihat bagaimana masing-masing oknum mempunyai tanggung jawab pribadi untuk melayani. Maksud pasal ini ialah menunjukkan bagaimana rencana dan pekerjaan Allah diwujudkan melalui saudara secara pribadi. Saudara yang harus menyesuaikan diri dengan rencana Allah. Dunia memerlukan saudara. Gereja membutuhkan saudara. Terutama sekali, Allah memerlukan saudara. Ia mengundang saudara untuk melibatkan diri dalam rencana penebusan-Nya. Sebagai orang yang sudah ditebus, saudara menjadi kunci bagi keberhasilan rencana Allah.



ikhtisar pasal

Panggilan Pribadi
Persyaratan Pribadi
Persiapan Pribadi

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan apa yang dimaksudkan dengan panggilan Allah yang umum dan yang khusus untuk pelayanan.
- Mengenal sifat-sifat Kristen yang perlu bagi pelayanan yang efektif.
- Mengerti prinsip-prinsip pemuridan dan sikap hati yang termasuk dalam persiapan pribadi untuk pelayanan.
- Menganalisa kebutuhan-kebutuhan pribadi dalam hal pengembangan sifat-sifat yang menyerupai sifat Kristus dan mempraktekkan prinsip-prinsip pemuridan untuk penyerahan kepada panggilan Kristus.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini sesuai prosedur yang diberikan dalam Pasal 1. Bacalah semua ayat Alkitab yang diberikan dalam pasal ini dan jawablah semua pertanyaan uraian pasal. Sesudah menjawab satu pertanyaan, bandingkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang sudah kami berikan pada akhir pasal.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal dan periksalah jawaban saudara.

uraian pasal

PANGGILAN PRIBADI

Tujuan 1. *Membedakan panggilan Allah yang umum bagi pelayanan dan panggilan-Nya yang khusus.*

Panggilan Umum

Alkitab menyatakan bahwa Allah telah memanggil semua pria dan wanita untuk melayani Dia. Dalam Perjanjian Lama, banyak orang dipanggil untuk mewujudkan rencana Allah. Allah memanggil Abraham untuk menjadi bapa bangsa pilihan, yaitu Israel. Ia memanggil Musa untuk memimpin umat-Nya ke luar dari Mesir menuju Tanah Perjanjian. Debora dipanggil untuk menjadi salah seorang hakim (Hakim-hakim 4). Perjanjian Lama mengungkapkan bagaimana Allah memanggil banyak orang untuk melaksanakan rencana-Nya pada zaman mereka.

Hal ini juga benar dalam Perjanjian Baru. Tuhan memanggil Petrus, Andreas, Yakobus, dan Yohanes, nelayan-nelayan, untuk menjadi penjala orang. Kemudian, Ia memilih 70 orang untuk membawa berita Injil ke kota-kota (Lukas 10). Saulus dari Tarsus dipanggil dengan cara yang dramatis dan luar biasa (Kisah Para Rasul 9). Saulus, yang kemudian disebut Paulus, tidak menyatakan bahwa dialah satu-satunya orang yang dipanggil Allah. Bacalah kata-katanya dalam I Korintus 1:26-27 dan II Timotius 1:8-9.

1 Prinsip apakah yang diajarkan kedua ayat Alkitab ini kepada kita tentang panggilan Allah? Lingkarilah huruf di depan masing-masing persyaratan di bawah ini yang sesuai dengan ayat-ayat Alkitab ini.

- a Kita sekalian mempunyai bagian dalam pemberitaan kabar baik tentang Kristus.
- b Allah hanya memilih orang-orang berkuasa dan bijaksana untuk memberitakan Injil.
- c Allah memanggil kita berdasarkan keadaan dan perbuatan kita, sehingga dunia tidak akan merasa malu karena kita.
- d Allah memilih dan memanggil orang biasa, lemah, dan tidak terpandang untuk menunjukkan kuasa-Nya kepada dunia.
- e Allah memanggil kita sebagaimana kita ada dan memberikan kita kekuatan untuk melakukan pekerjaan itu.

Pelayan gereja dimungkinkan oleh mereka yang percaya bahwa Allah telah memberikan panggilan ilahi kepada semua orang percaya. Gereja

mempunyai panggilan yang mulia. Mempercayai hal ini berarti memahami sifat (hakekat) panggilan dan pelayanan Allah. Mempercayai hal ini adalah melihat pelayanan sebagai panggilan tertinggi dalam kehidupan. Penerimaan akan panggilan Allah melibatkan penyerahan total untuk melaksanakan rencana penebusan-Nya dalam dunia.

Dari satu segi, semua orang Kristen dipanggil untuk memberitakan Injil melalui kesaksian pribadi mereka. Ini adalah panggilan ilahi walaupun tidak secara dramatis seperti panggilan Saulus dari Tarsus. Perintah untuk menginjil dunia, yang datang dari mulut Tuhan Yesus kepada murid-murid yang pertama, harus diteruskan kepada setiap orang yang mau menerimanya. Sebagai orang-orang yang mengikuti mereka, kita juga telah menerima panggilan ilahi untuk memberitakan Injil kepada setiap makhluk. Panggilan itu telah diteruskan abad demi abad dari seorang percaya kepada orang percaya lainnya sampai mencapai kita.

Ketika Yesus mendoakan mereka yang telah menjadi murid-Nya, Ia berkata, "Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang yang akan percaya kepada-Ku oleh pemberitaan-pemberitaan mereka" (Yohanes 17:20). Kita diingatkan dalam I Korintus 12:13 bahwa kita sekalian telah dibaptis ke dalam Tubuh Kristus oleh satu Roh. Kita sekalian menjadi satu dalam Kristus, dan kita sekalian harus mengambil bagian dalam kasih-Nya kepada orang berdosa dan dalam kerinduan-Nya untuk membawa mereka kepada-Nya.

Semua orang percaya dapat menerima kuasa dan wewenang dari Roh Kudus untuk melakukan pekerjaan Allah. Tanda-tanda akan menyertai orang yang percaya (Markus 16:17). Janji ini berlaku bagi kita sekarang ini, sebagaimana bagi murid-murid yang mula-mula. Roh Kudus mengurapi kita agar kita dapat melaksanakan panggilan ilahi untuk memberitakan Injil sampai ke ujung bumi.

2 Kedua belas murid yang mula-mula adalah orang biasa: nelayan-nelayan, pemungut cukai, dan orang biasa lainnya. Salah seorang di antara mereka, Yudas, tidak terus mengikut dan menaati Yesus. Apakah akibatnya bagi kita kalau semuanya kembali kepada pekerjaan dan kehidupan mereka yang semula dan tidak memberitakan Injil seperti yang diperintahkan Yesus? (Pilihlah jawaban yang terbaik.)

- a) Apa pun yang mereka pilih tidak akan mempengaruhi kita karena mereka hidup hampir 2000 tahun sebelum kita.
- b) Kita mungkin tidak pernah mendengar Injil, karena berita ini diteruskan dari orang percaya kepada orang percaya sampai mencapai kita.

Apakah saudara pertama-tama mendengar tentang Kristus dari seorang kawan atau anggota keluarga saudara? Jikalau orang itu tidak berbuat demikian, mungkinkah saudara menjadi orang Kristen? Betapa pentingnya bagi kita sekalian untuk melihat bahwa panggilan Allah mencakup kita *semua*. Ada orang yang mungkin tidak pernah akan mendengar Injil, kecuali kalau *saudara* membawa Injil kepada mereka!

Panggilan Khusus

Ada juga panggilan khusus untuk memberitakan Injil. Allah memilih sebagian anggota Tubuh Kristus untuk pelayanan tertentu. Walaupun semua orang Kristen dipanggil, namun sebagian dipanggil secara khusus untuk pelayanan penuh (full-time). Mereka dipanggil khusus untuk memberitakan Injil.

Dalam Keluaran 31, kita membaca bahwa Aholiab dan Bezabel dipanggil untuk melakukan pekerjaan yang menuntut ketrampilan khusus dalam pembangunan Kemah Pertemuan. Paulus dan Barnabas sedang nelayani di Antokhia ketika mereka dipanggil untuk suatu tugas khusus (Kisah Para Rasul 13).

Seorang pelayan Injil, yang dipanggil khusus, diberi beberapa rama dan fungsi dalam Alkitab. Nama-nama ini memberikan kita gambaran tentang pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing.

1. *Manusia Allah* (I Timotius 6:11). Nama ini menunjukkan bahwa seorang pelayan Injil adalah wakil Allah secara khusus. Di dalamnya tersirat pengertian bahwa ia penuh dengan Allah dan ditus oleh Allah untuk melakukan pekerjaan yang khusus.
2. *Utusan* (Maleakhi 2:7). Tugas seorang utusan ialah membawa berita Allah kepada manusia. Ia harus menjadi saksi tentang hal-hal yang dilihat atau didengarnya dari Allah.
3. *Gembala* (Efesus 4:31). Gembala ialah seorang yang dipanggil khusus untuk melayani. Ia dibandingkan dengan seorang gembala domba yang memberi makan, memimpin, melindungi, dan membantu ternaknya. Gembala gereja setempat mempunyai panggilan khusus.
4. *Penilik jemaat* (I Timotius 3:1; Kisah Para Rasul 20:28). Ia adalah seorang yang mengawasi pekerjaan orang lain dalam gereja. Ia dapat disebut ketua. Ia mempunyai tanggung jawab yang besar atas bagian tertentu yang diberikan Allah kepadanya dan atas orang-orang yang dipimpin untuk melakukan pekerjaan.

Nama-nama lain juga diberikan seperti *penatua*, *pemberita Injil*, dan *guru*. Setiap nama menggambarkan jenis pelayanan khusus yang mungkin menjadi tanggung jawab penuh atau jenis keterlibatan yang lebih terbatas. Semua ini melibatkan suatu penyerahan kepada panggilan Allah.

3 Bacalah kalimat-kalimat (di sebelah kiri) dan tentukan apakah kalimat-kalimat itu menunjuk kepada *panggilan khusus*, *panggilan umum* atau kepada kedua-duanya sekaligus. Tuliskan angka yang tepat pada titik-titik.

- | | |
|---|---|
| ... a Seorang ibu yang mengajarkan cerita-cerita Alkitab kepada anak-anaknya dan anak-anak tetangganya. | 1) Panggilan Umum
2) Panggilan Khusus
3) Kedua-duanya |
| ... b Seorang utusan gerejawi yang meninggalkan kampung halamannya dan membawa Injil ke negeri yang jauh. | |
| ... c Seorang siswa/mahasiswa yang bersaksi tentang Kristus kepada rekan-rekannya setiap ada kesempatan. | |
| ... d Seorang pengusaha yang mengajar suatu kelas penelaahan Alkitab dan menolong pendetanya dalam perkunjungan. | |
| ... e Pendeta (gembala) suatu gereja kecil yang harus mencukupkan sebagian kebutuhannya dengan bekerja pada suatu pekerjaan seku-ler. | |
| ... f Seorang ketua dalam suatu daerah yang mengawasi beberapa gembala dan gereja. | |
| ... g Seorang Kristen yang mengabdikan diri dan rela mengerjakan apa saja yang Tuhan minta. | |

Entah saudara dipanggil secara umum sebagaimana semua orang Kristen lainnya, atau dipanggil secara khusus untuk pelayanan khusus pula, panggilan saudara menuntut pengabdian dan persyaratan pribadi.

Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah. Jika ada orang yang berbicara, baiklah ia berbicara sebagai orang yang menyampaikan firman Allah; jika ada orang yang melayani, baiklah ia melakukan-Nya dengan kekuatan yang dianugerahkan Allah, supaya Allah dimuliakan dalam segala sesuatu karena Yesus Kristus (1 Petrus 4:10-11).

PERSYARATAN PRIBADI

Tujuan 2. *Menggambarkan hubungan antara watak Kristen seseorang dan keberhasilannya.*

Watak Kristen

Apapun yang kita perbuat atau di mana pun kita berada, kita sedang dalam proses pembentukan watak. Watak seseorang sangat menentukan kegunaan orang tersebut bagi Allah untuk pelayanan. Seorang tidak berguna bagi Allah jika ia tidak memiliki citra Kristus dalam hidupnya. Tetapi dia, yang menyerupai Kristus dalam wataknya, kaya dalam dirinya sendiri dan bermanfaat bagi Allah.

Watak adalah ukuran dari kuasa rohani seseorang. Sangat mungkin seseorang memegang kendali pemerintahan, tetapi tanpa kuasa di hadapan Allah dan atas jiwa-jiwa manusia untuk membawa mereka ke surga. Seorang Kristen yang sejati, seperti Kristus ketika Ia berjalan di atas bumi, mempunyai kuasa dan berkenan kepada Allah dan manusia.

Dalam pasal 6, kita berbicara tentang buah Roh seperti terlihat dalam kehidupan Kristus. Kita belajar bahwa jika kita mengizinkan Roh Kudus menghasilkan watak seperti Kristus dalam hidup kita, maka kita akan lebih menjadi seperti Dia dan menjadi dewasa di dalam Dia. Kita telah belajar uraian rasul Paulus tentang buah Roh dalam Galatia 5:22-23. Sekarang kita akan melihat uraian lain yang diberikan oleh rasul Petrus.

4 Bacalah dengan saksama II Petrus 1:6-8 dan bandingkanlah dengan Galatia 5:22-23. Hasil apakah yang dijanjikan Petrus kepada mereka yang wataknya menunjukkan sifat-sifat ini?

.....

5 Sekarang bacalah ayat 9 dan pilihlah pernyataan di bawah ini yang menerangkan secara terbaik akibatnya bila seorang Kristen tidak memiliki sifat-sifat ini.

- a) Ia kehilangan visi rohani dan melupakan apa yang telah dikerjakan Kristus baginya.
- b) Ia mencari cara-cara lain untuk melaksanakan pelayanan yang efektif bagi Tuhan.

Sekarang, marilah kita melihat ciri-ciri watak ini, sebagaimana terlihat dalam kehidupan seorang percaya yang ingin mempunyai pelayanan efektif bagi Tuhan.

1. *Iman*. Iman adalah lumrah bagi manusia seperti penglihatannya. Hal ini tampak pada seorang anak yang percaya penuh kepada orang tuanya. Ini sama dengan iman seorang Kristen. Imanya menerima pernyataan Allah dan menjadi pintu kepada Kristus dan keselamatan-Nya. Iman menyatakan keyakinan penuh kepada Allah tanpa dipengaruhi oleh keadaan. Iman merupakan ketergantungan mutlak kepada Allah dan kepada kebenaran-kebenaran Injil yang besar.

2. *Kebajikan*. Kebajikan mengandung arti kebaikan dan kesucian. Orang yang memiliki ciri ini akan tetap berpihak pada Kristus di hadapan pertentangan yang hebat. Inilah unsur watak yang menyebabkan orang percaya berani mengaku Tuhannya dan mempertahankan kebenaran-Nya. Orang yang mempunyai ciri ini sanggup menahan pencobaan dan hidup suci.

3. *Pengetahuan*. Ketidaktahuan adalah musuh watak Kristen. Mereka yang ingin bekerja bagi Allah, harus mengenal Allah. Kita lebih mengenal Dia, bila kita meluangkan waktu untuk bersama-sama dengan Dia. Kita belajar mengetahui isi Alkitab dengan jalan membaca dan menelaahnya. Ini akan menolong kita mengenal diri kita sendiri, mengetahui maksud hidup yang sesungguhnya, dan melihat kemungkinan-kemungkinannya yang besar.

4. *Penguasaan diri*. Penguasaan diri berarti kesanggupan mengendalikan diri dalam keadaan apa pun. Mereka, yang bekerja bagi Tuhan, tidak boleh menjadi budak kepada nafsu yang rendah. Tidak ada tempat dalam watak Kristen bagi ketamakan, kerakusan, atau ketiadaan disiplin. Hal-hal ini memperbudak manusia dan setiap orang harus berusaha meloloskan diri daripadanya.

5. *Ketekunan*. Ketekunan atau kesabaran artinya bersandar dengan keyakinan kokoh kepada Allah walaupun keadaan nampaknya menawarkan hati kita. Ini berarti kita tetap berdiam diri walaupun kepedihan dapat membuat kita menjerit. Ketekunan menyebabkan kita terus bekerja bagi keselamatan manusia, walaupun hasilnya menunjukkan bahwa kita harus menyerah. Kesabaran adalah salah satu ciri yang sangat ilahi dan salah satu unsur watak Kristen yang sangat perlu.

6. *Kesalehan*. Kesalehan mengandung arti bahwa seorang begitu penuh dengan Allah sehingga segenap pikiran, keinginan dan tindakannya dikuasai oleh Roh Allah. Inilah tujuan yang harus kita kejar.

7. *Kasih akan saudara-saudara.* Allah berkehendak agar umat manusia menjadi persaudaraan yang besar. Dosa telah menghalangi maksud Allah. Tetapi Ia sedang mengumpulkan manusia menjadi anggota keluarga dalam gereja-Nya, dan Ia akan mewujudkan maksud-Nya yang asli. Sikap Kristen yang sejati terhadap sesama manusia ialah persaudaraan. Ia menaruh perhatian kepada orang lain dan kebutuhan mereka. Unsur watak Kristen seperti inilah yang membuat persekutuan dalam Gereja begitu menarik. Kita, yang sudah ditebus, benar-benar menjadi saudara di dalam Kristus.

8. *Kasih.* Inilah kasih dalam maknanya yang terbesar. Kasih tampak dalam perlakuan Kristen terhadap orang lain, tanpa memperhatikan kebangsaan atau perbedaan. Sifat ini kelihatan dalam roh yang mengampuni orang yang menyakitinya. Inilah jenis kasih yang membawa Yesus ke salib untuk mati karena kita. Inilah kasih yang mengorbankan diri sendiri.

Unsur-unsur watak Kristen yang sejati ini tidak terpisah dan tidak berbeda satu dengan yang lain karena satu unsur terjalin dalam hakikat unsur lainnya. Bila unsur-unsur ini berkembang penuh dalam kehidupan orang Kristen, maka orang Kristen itu menjadi pernyataan Allah dan karya ciptaan-Nya yang tertinggi.

Pertumbuhan Kristen

Pengembangan watak Kristen adalah tindakan yang berkesinambungan. Seorang tidak secara tiba-tiba menerima semua sifat yang menyempai sifat Kristus pada saat ia menjadi Kristen. Sifat-sifat ini berkembang dalam watak seorang Kristen, apabila secara aktif ia mengizinkan Roh Kudus mengembangkannya. Pengembangan ini menjadi tugas utama kehidupannya. Rasul Petrus mendorong kita, "Berusahalah sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung" (II Petrus 1:10).

Kita harus makin menjadi seperti Kristus. Dunia ingin melihat Yesus dalam orang yang mewakili Dia. Mungkinkah seorang yang berusaha sungguh-sungguh untuk menjadi seperti Kristus mundur? Kita harus berusaha dengan segenap hati dalam hal ini, agar watak kita sungguh-sungguh akan menjadi seperti Kristus. Jika kita melakukan hal ini, maka tidak ada satu kuasa pun dalam dunia yang dapat menjatuhkan atau menodai kehidupan kita.

Orang Kristen, yang mengizinkan Roh Kudus menghasilkan sifat-sifat ini dalam hidupnya, akan dipercayai dan dihormati oleh orang lain. Manu-

sia senang menghormati orang seperti ini. Inilah orang yang akan menjadi saksi Kristus yang benar. Ia tidak akan mempermalukan Injil oleh perbuatannya yang salah. Ia menjadikan tugas “pergi ke seluruh dunia dan memberitakan Injil kepada sekalian orang” (Markus 16:15) lebih mudah dan berhasil.

6 Bagaimana saudara menerangkan hubungan antara watak Kristen seseorang dan pengaruh yang dimilikinya dalam pelayanan Kristus?

.....

Pikirkanlah setiap situasi berikut dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengannya.

7 Yanto mudah sekali berbicara tentang Kristus dengan sesama orang Kristen, tetapi di antara kawan-kawannya yang bukan Kristen, ia kembali kepada kebiasaan lama dan sukar baginya untuk berpihak pada Kristus.

a Ciri apakah yang harus dikembangkan dalam wataknya?

.....

b Bagaimanakah kekurangan ini dalam wataknya akan mempengaruhi kesaksiannya?

.....

8 Markus menjadi teladan yang baik melalui kehidupannya yang suci dan penyerahannya, tetapi ia mudah tawar hati bila datang kesukaran.

a Ciri apakah yang harus dikembangkan dalam wataknya? (dua ciri).

.....

b Bagaimanakah kekurangan ini dalam wataknya akan mempengaruhi kesaksiannya?

.....

9 Sukar bagi Rudy membuat kehidupannya seimbang. Ia melakukan hal-hal tertentu berlebih-lebihan, sedangkan hal lainnya dibiarkan terbengkalai.

a Ciri apakah yang harus dikembangkan dalam wataknya?

.....

b Bagaimanakah kekurangan ini dalam wataknya akan mempengaruhi kesaksiannya?

.....

10 Samuel begitu berusaha untuk memperbaiki kehidupannya sehingga ia tidak mempunyai waktu untuk bersekutu dengan orang Kristen lain, atau dengan teman-teman bukan Kristen.

a Ciri apakah yang harus dikembangkan dalam wataknya? (2 ciri)

.....

b Bagaimanakah kekurangan ini dalam wataknya akan mempengaruhi kesaksiannya?

.....

11 Daud selalu bersaksi kepada orang lain dan berusaha memenangkan mereka kepada Tuhan. Tetapi ia kurang sekali berdoa atau membaca Alkitab karena ia begitu sibuk.

a Ciri apakah yang harus dikembangkan dalam wataknya?

b Bagaimanakah kekurangan ini dalam wataknya mempengaruhi kesaksiannya?

.....

Sudahkah latihan-latihan ini menolong saudara untuk melihat betapa pentingnya memiliki kehidupan Kristen yang suci dan mantap, yang akan menjadi kesaksian bagi setiap orang yang saudara jumpai? Saya ingin berusaha lebih keras lagi. Saudara juga demikian, bukan?

PERSIAPAN PRIBADI

Kemuridan

Tujuan 3. *Mengenal prinsip-prinsip dasar kemuridan.*

Bagaimanakah seorang mempersiapkan dirinya untuk pelayanan kepada Allah? Langkah pertama dalam persiapan ialah *kemuridan*. Seorang murid ialah seorang yang mengikut Kristus. Ia belajar dari dan menerima Kristus sebagai gurunya. Baginya, perkataan Kristus mengandung wibawa. Ia mendengar perkataan Yesus mengenai suatu pokok, dan menerima perkataan orang lain tentang pokok itu, hanya kalau sesuai dengan perkataan Kristus. Ia menaiki Yesus sebagai teladan dan pola. Seorang murid selalu bersedia untuk mengubah jalan-jalannya sendiri agar sesuai dengan jalan-jalan Kristus.

Tidak mudah menjadi seorang murid. Yesus tidak mempermudah persyaratan-Nya agar manusia dapat mengikut Dia. Kadang-kadang, nampaknya, Yesus tidak terlalu memperhatikan *jumlah* pengikut-Nya sebagaimana

Ia memperhatikan *kualitas* mereka. Sekiranya, Ia begitu ingin seperti kita untuk melipatgandakan keanggotaan gereja, pastilah Ia tidak membuat persyaratan yang begitu sukar.

Apakah persyaratan bagi pemuridan?

1. Seorang murid menyangkal dirinya sendiri agar mengikut Yesus.
2. Seorang murid berpaling dari kesenangan dan jalan-jalan yang berdosa.
3. Seorang murid menguasai keinginan-keinginannya dan membiarkan dirinya dikuasai oleh Kristus.
4. Seorang murid harus rela menanggung salib.

Jika kita menyangkal seseorang, maka orang itu tidak mempunyai pengaruh terhadap kita. Kita tidak mengizinkan dia menguasai perbuatan atau kesenangan diri kita. Persyaratan terpenting bagi pemuridan ialah penyangkalan diri. Ini berarti saudara mengizinkan Yesus memimpin urusan saudara, menguasai keinginan, dan menyelesaikan persoalan saudara. Seorang yang mau menjadi murid Kristus harus menyangkal dirinya sedemikian hingga Kristus sungguh menjadi TUHAN atas kehidupannya. Jikalau Yesus adalah Tuhan, maka mustahil mengatakan *tidak* kepada-Nya. Kedua kata ini tidak mungkin bersama-sama. Bila Ia adalah Tuhan, maka kita berkata *tidak* kepada diri sendiri dan *Ya* kepada-Nya.

~~TIDAK TUHAN~~

YA TUHAN!

Dalam Matius 16:24, kita membaca perkataan Yesus yang berikut ini kepada murid-murid-Nya, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." Memikul salib mungkin berarti pengalaman yang menyakitkan, yang harus kita pikul dengan rela demi Kristus. Ini juga berarti berkorban untuk orang lain. Salib dihubungkan dengan pengorbanan Kristus karena dosa kita. Kita harus rela berkorban untuk melenyapkan dosa. Itu berarti kita harus membenci dosa dalam kehidupan kita dan dalam kehidupan orang lain, dan bersedia berkorban apa saja untuk terlepas dari dosa. Suatu nyanyian mengatakan:

Haruskah Yesus memikul salib seorang diri?
 Dan segenap dunia bebas?
 Tidak, ada salib bagi setiap orang
 Dan ada salib bagiku!

12 Yang mana di antara pernyataan-pernyataan di bawah ini termasuk dalam prinsip-prinsip pemuridan?

- a Diri sendiri pertama, Yesus kedua, orang lain terakhir.
- b Yesus pertama, orang lain kedua, diri sendiri terakhir.
- c Ya, Tuhan.
- d Tidak, Tuhan.
- e Menguasai diri karena dikuasai oleh Kristus.
- f Membuat keputusan kita sendiri.
- g Berpaling dari dosa.
- h Pengorbanan diri sendiri.
- i Memikul salib.
- j Memaafkan dosa dalam diri orang lain.
- k Relaja belajar dari Kristus.
- l Mengikuti contoh Kristus.



Hati yang Benar

Tujuan 4. *Mengenali ciri-ciri yang melukiskan hati yang benar.*

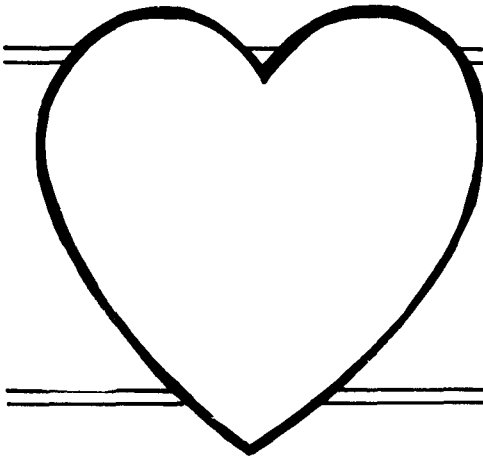
Persyaratan kedua untuk pelayanan yang efektif bagi Allah ialah memiliki hati yang benar. Penyangkalan diri saja tidaklah cukup. Seorang harus memiliki hati yang dipersiapkan untuk melayani.

Keadaan jantung manusia sangatlah penting. Kesehatan tubuh bergantung pada kesehatan jantung. Jikalau jantung sakit, hidup menjadi tidak tentu. Jantung rohani (hati) seseorang harus lebih diperhatikan daripada jantung jasmani, karena keadaannya mempengaruhi orang itu bagi kekekalan. Inilah beberapa cara untuk menentukan apakah kita memiliki hati yang benar.

1. *Hati yang mengasihi Allah.* Hati banyak orang tertuju pada kekayaan, kesenangan, kedudukan, atau kemasyhuran, tetapi hati yang benar tertuju kepada Allah. Ini menunjukkan watak Kristen yang mulia. Hati yang benar menunjukkan kasihnya kepada Tuhan dengan perbuatan dan pelayanannya. Orang, yang memiliki hati yang mengasihi Allah, menunjukkan penghormatannya kepada Allah; ia selalu setia dan beriman.

2. *Hati yang membenci dosa.* Ada banyak kata dalam Alkitab yang berarti “dosa”. Beberapa di antaranya ialah: *kesalahan, kesesatan, pelanggaran, tidak mencapai sasaran, pelanggaran dan kejahatan.* Dalam I Yohanes 3:4, kita membaca bahwa “dosa ialah pelanggaran hukum Allah”. Hukum Allah suci, adil, dan baik. Allah ingin agar kita membenci dosa dan menaati hukum-Nya. Dosa membinasakan manusia dan memisahkannya dari Allah — dosa merupakan hal yang sungguh buruk.

Kita harus membenci dosa dan memiliki keinginan yang membara agar dosa dihilangkan dari kehidupan manusia. Dosa menyakiti orang dan memimpin mereka kepada kematian yang kekal. Kita harus bekerja keras untuk membinasakan pengaruh dosa dalam dunia. Ini merupakan alasan yang kuat untuk pelayanan dan pengabdian kepada Allah.



**HATI YANG BENAR
PENUH DENGAN KASIH**

3. *Hati yang rendah.* Hati yang rendah tidak menyombongkan apa pun. Allah diberikan penghargaan untuk semua yang baik. Inilah hati yang kaya, tetapi kekayaannya diberikan oleh belas kasihan dan kasih. Inilah hati yang bersih sebab Roh Allah telah menyucikannya. Ia tidak membanggakan apa pun, kecuali hubungannya dengan Yesus. Inilah hati yang tulus.

Ada orang yang begitu merendahkan diri sehingga mereka berbicara tentang diri mereka dalam cara yang tidak sesuai dengan kenyataan. Mereka menyebut diri mereka orang berdosa yang malang, padahal sekarang mereka telah menjadi anak-anak Allah dan orang-orang saleh. Mereka mengemukakan ungkapan yang rendah tentang diri mereka sendiri, walaupun Allah telah memberikan mereka kedudukan yang paling mulia dalam semesta alam. Orang yang berhati rendah memiliki hati yang berterima kasih, karena ia telah diangkat menjadi anak dalam keluarga ilahi Allah. Di dalam Kristus, ia telah dijadikan raja dan imam dari golongan yang tertinggi. Ia menganggap pelayanannya kepada Tuhan dan Juruselamat sebagai suatu hak istimewa.

4. *Hati yang berterima kasih.* Manusia diciptakan untuk tahu berterima kasih. Tidak tahu berterima kasih merupakan hal yang asing baginya. Allah telah memberikan pelbagai pemberian yang indah-indah kepada manusia. Pemberian-pemberian itu merupakan ungkapan kasih Allah. Semua pemberian ini merupakan karunia yang tidak layak diterima oleh manusia. Karena itu, kenyataan ini seharusnya membangkitkan rasa terima kasih dari dasar hati mereka. Perasaan terima kasih ini tidak hanya diungkapkan dengan kata-kata, tetapi juga dengan perbuatan hidup kita.

5. *Hati yang mengampuni.* Seorang Kristen memiliki hati Yesus yang mengampuni. Keseluruhan misi-Nya kepada dunia ialah menunjukkan bahwa Allah mengampuni dosa, dan memulihkan hubungan manusia dengan diri-Nya sendiri. Yesus berdoa agar Allah mengampuni orang yang telah berdosa terhadap diri-Nya. Kata-kata-Nya yang terakhir mengandung pengampunan untuk orang yang membunuh Dia karena "mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat" (Lukas 23:34). Pengampunan adalah ciri utama dari pengikut-pengikut Kristus. Mereka menjadi contoh yang jelas dari hati Allah yang mengampuni dunia.

6. *Hati yang mengasihi.* Hati yang mengasihi memiliki kasih Kristus kepada manusia. Kasih menyebabkan Yesus meninggalkan surga, mengangkat salib-Nya, dan mati karena dosa dunia ini. Ia menunjukkan kasih Allah kepada dunia. Ia telah memilih kita untuk melayani dunia dengan kasih-Nya. Ini berarti mengasihi Allah sedemikian rupa sehingga ingin melayani Dia dan mengasihi dunia sedemikian rupa sehingga ingin memenangkan-Nya bagi Kristus.



13 Cocokkanlah masing-masing ciri hati yang benar (kanan) dengan ketegarannya (di sebelah kiri).

- | | | |
|--------|---|-------------------------------|
| a | Menyebabkan kita ingin melayani Allah dan menyatakan Yesus Kristus kepada dunia. | 1) Hati yang mengasihi Allah. |
| b | Membuat hati kita ingin menyatakan kepada orang lain bahwa ketidaktaatan menceraikan mereka dari Kristus. | 2) Hati yang mengam-puni. |
| c | Menyadari bahwa kedudukan kita sekarang ini sebagai anak Tuhan adalah karena kasih karunia Allah. | 3) Hati yang rendah. |
| d | Menghargai pemberian-pemberian indah yang datang dari Allah dan menunjukkan penghargaan itu dengan perkataan perbuatan. | 4) Hati yang berterima kasih. |
| e | Mempunyai sikap yang sama terhadap orang lain seperti yang dimiliki Yesus terhadap orang yang berdosa kepada-Nya. | 5) Hati yang membenci dosa. |
| f | Menghormati Allah, setia dalam pelayanan, dan beriman. | 6) Hati yang mengasihi |

Kehidupan yang Berdoa

Tujuan 5. *Mendaftarkan beberapa nilai (keuntungan) dari kehidupan yang berdoa.*

Beberapa kali dalam buku ini kita telah menekankan pentingnya doa dalam kehidupan Kristen. Doa merupakan bagian yang penting dari persiapan pribadi untuk pelayanan. Doa berkuasa membawa orang lain kepada Kristus. Doa perlu bagi pelayanan gereja dalam dunia. Melalui doa, orang Kristen membawa orang lain ke hadirat Allah.

Kita tidak dapat memimpin orang lain ke tempat yang kita sendiri belum tempuh. Tugas kita yang terbesar dalam dunia ialah memimpin orang lain untuk berjalan dengan Allah. Kita berjalan dengan Allah dalam doa dan meditasi. Manusia berbeda dari makhluk hidup lainnya karena ia dapat mengenal Allah dan berbicara dengan-Nya. Doa harus menjadi hal yang

biasa bagi seorang Kristen. Doa harus selumrah percakapan seorang anak yang dikasihi dengan ayahnya.

Alah ingin supaya kita berdoa kepada-Nya. Kita adalah anak-anak-Nya dan Dialah Bapa kita. Ia dapat saja mencukupi segala keperluan kita tanpa kita minta, tetapi jika Ia berbuat demikian, kita akan melupakan Dia. Ia menghendaki agar kita selalu dekat dengan Dia dan ingin agar kita selalu merasakan kebutuhan kita akan Dia. Karena kasih-Nya yang besar bagi kita, Ia mau supaya kita selalu berdoa kepada-Nya.

14 Daftarkan dari ingatan, tiga nilai (keuntungan) doa yang telah kita bahas dalam bagian ini

.....

.....

Penggunaan Karunia-Karunia Allah

Tujuan 6. *Menerangkan apa yang Allah harapkan kita perbuat dengan karunia-karunia yang telah diberikan-Nya kepada kita.*

Persyaratan terakhir yang akan kita sebutkan dalam persiapan untuk melakukan pekerjaan Allah berkaitan dengan penggunaan karunia-karunia ilahi yang telah diberikan-Nya kepada kita. Ia telah memberikan pemberian-pemberian ini kepada kita agar kita dapat melaksanakan maksud-maksud-Nya bagi dunia. Ia mengharapkan kita melakukan tiga hal:

1. *Menerima karunia.* Karunia Allah yang terbesar bagi dunia ialah Kristus. Melalui gereja-Nya, Kristus terus memberi kepada dunia. Ia telah memberikan karunia-karunia rohani kepada gereja, melalui Roh Kudus, untuk mempersiapkannya bagi pelayanan. Karena itu, kita harus menerima apa yang diberikan Allah kepada kita, agar selanjutnya kita memberikannya kepada orang lain.

2. *Menggunakan karunia-karunia.* Jika saudara memberikan seseorang yang lapar sepotong roti, lalu orang itu mengesampingkannya begitu saja tanpa memakannya, apakah saudara berpikir bahwa ia berterima kasih karena pemberian itu? Allah telah memberikan kita Firman-Nya dan Ia berharap bahwa kita akan menggunakannya untuk kemuliaan-Nya. Ia telah merobah kehidupan kita dan memberikan kita kuasa oleh Roh-Nya. Ia berharap agar kita menggunakan kuasa itu untuk menceritakan kepada orang lain, bagaimana Ia dapat mengubah kehidupan mereka juga.

Allah memberikan kita kemungkinan-kemungkinan besar bagi pelayanan. Ia telah menciptakan kita dengan cara yang ajaib. Kita telah diselamatkan oleh Kristus kepada suatu hidup baru yang indah. Kita harus memanfaatkan hidup kita yang baru dengan cara membaginya dengan orang lain yang perlu.

3. *Mengakui Sang Pemberi.* Orang makan dan minum, menikmati kesehatan dan kesenangan, membanggakan kebebasan dan keselamatan, tetapi kadang-kadang lupa mengakui Pemberi hal-hal ini. Allah ingin agar kita menyatakan terima kasih kita kepada-Nya sebagai sumber segala sesuatu yang kita terima dengan cuma-cuma. Cara terbaik untuk menyatakan terima kasih kita ialah memberitakan Dia kepada orang lain, yang belum lagi menerima pemberian-Nya yang terbesar, yaitu keselamatan.

15 Terangkan secara singkat dengan kata-kata saudara sendiri apa yang Allah harapkan kita perbuat dengan karunia yang telah diberikan-Nya kepada kita.

.....

.....

soal-soal untuk menguji diri

JAWABAN SINGKAT ATAU MENYEMPURNAKAN. Jawab ah atau sempurnakanlah kalimat-kalimat di bawah ini tanpa melihat kembali kepada pasal ini.

1 Siapakah yang termasuk dalam panggilan umum Allah untuk pe ayanan?

.....

2 Jika orang Kristen yang mula-mula tidak meneruskan pelayanar Kristus, bagaimanakah pengaruh hal ini terhadap diri saudara?

.....

.....

3 Jika seseorang bekerja penuh (full-time) dalam suatu jenis pelayanan, kita dapat mengatakan bahwa ia mempunyai panggilan apakah?

.....

.....

4 Apakah persyaratan-persyaratan bagi pelayanan yang telah kita bahas dalam pasal ini?

.....

.....

5 Apakah hubungan antara persyaratan-persyaratan ini dengan pelayanan bagi Kristus?

.....

6 Penyangkalan diri, memikul salib, berpaling dari dosa, dan membiarkan diri dikuasai oleh Kristus, semuanya merupakan bagian dari hal m laksanakan

.....

7 Sementara kita mengembangkan watak Kristen, terjadi
rohani dalam kehidupan kita.

BENAR-SALAH. Tuliskan **B** pada titik-titik jika pernyataan itu **BENAR** dan tuliskan **S** bila **SALAH**.

- 8 Semua orang percaya dapat menerima wewenang yang sama untuk melakukan pekerjaan Allah.
- 9 Persaudaraan berarti bahwa semua orang yang sebangsa dengan saya adalah saudara-saudara saya.
- 10 Watak Kristen dapat berkembang penuh dan cepat segera sesudah kita menjadi orang Kristen.
- 11 Bila kita ingin menjadi murid Kristus, kita harus mengizinkan Dia menjadi Tuhan atas kehidupan kita.
- 12 Hati yang penuh kasih tidak dapat membenci dosa.
- 13 Doa perlu dalam hal membawa orang lain kepada Allah.
- 14 Cara terbaik untuk menyatakan terima kasih kepada Allah karena karunia-karunia-Nya ialah memberitakan Dia kepada orang yang belum mengenal-Nya.
- 15 Ciri Kristen yang terpenting ialah kasih.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 8 a Iman, ketekunan.
b Ia tidak akan melihat hasil kerjanya sebelum ia belajar percaya kepada Allah dan tidak menyerah.
- 1 a B
b S
c S
d B
e B
- 9 a Penguasaan diri.
b Orang yang mendengar kesaksiannya akan bingung oleh ketiadaan disiplin dalam hidupnya.
- 2 b) Kita mungkin tidak pernah mendengar Injil, karena berita ini diteruskan dari orang percaya kepada orang percaya sampai mencapai kita.
- 10 a Kasih akan saudara-saudara, kasih.
b Sikap mementingkan dirinya akan memalingkan orang dari Kristus dan bukannya berpaling kepada-Nya.
- 3 Mungkin sekali jawaban saudara seperti berikut:
a 1) Panggilan umum.
b 2) Panggilan khusus.
c 1) Panggilan umum.
d 1) Panggilan umum.
e 2) Panggilan khusus.
f 2) Panggilan khusus.
g 3) Salah satu: umum atau khusus.
- 11 a Pengetahuan.
b Ia tidak akan mempunyai hubungan yang cukup kuat dengan Tuhan atau pengetahuan Alkitab untuk menolong orang lain melihat kebutuhan mereka akan seorang Juruselamat.
- 4 Mereka akan menjadi aktif dan efektif dalam pengetahuan mereka tentang Kristus.

-
- 12 a Tidak.
b Ya.
c Ya.
d Tidak.
e Ya.
f Tidak.
g Ya.
h Ya.
i Ya.
j Tidak.
k Ya.
l Ya.
- 5 a) Ia kehilangan visi rohani dan melupakan apa yang telah dikerjakan Kristus baginya.
- 13 a 6) Hati yang mengasihi.
b 5) Hati yang membenci dosa.
c 3) Hati yang rendah.
d 4) Hati yang berterima kasih.
e 2) Hati yang mengampuni.
f 1) Hati yang mengasihi Allah.
- 6 Semakin ia menjadi seperti Kristus, semakin ia berguna bagi Allah.
- 14 Jawaban saudara. Bandingkan jawaban saudara dengan nilai-nilai (keuntungan) yang telah kami berikan dalam bagian ini.
- 7 Jawaban saudara mungkin tidak akan tepat sama dengan kami, tetapi kami akan menjawab:
a kebajikan.
b Kesaksiannya akan sangat lemah karena kawan-kawannya tidak akan melihat perbedaan antara kehidupannya dengan kehidupan mereka sendiri.
- 15 Jawaban saudara. Ia mengharapkan agar kita pertama-tama menerima karunia-Nya, kemudian menggunakan karunia-karunia itu untuk membawa orang lain kepada-Nya, dan akhirnya mengakui Dia sebagai Pemberi segala sesuatu.